

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan salah satu keistimewaan yang hanya dimiliki oleh para wanita. Arti dari istilah kehamilan itu sendiri adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine yang dimulai sejak konsepsi dan diakhiri hingga permulaan persalinan. Lama kehamilan yang dialami oleh seorang wanita lazimnya sekitar 280 hari atau 40 minggu dan tidak melebihi 300 hari atau 43 minggu (Rahayu dkk., 2022). Ketika masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan hormonal yaitu meningkatnya hormon progesteron dan hormon estrogen, serta perubahan fisik janin yang semakin membesar menyebabkan terjadinya tekanan dari kepala janin di dalam rahim ke kandung kemih, membuat ibu hamil berpeluang terkena penyakit infeksi saluran kemih (ISK) (Kristyanti dkk., 2013).

Perubahan fisiologis yang terjadi pada saluran kemih selama kehamilan dipengaruhi oleh meningkatnya hormon progesteron yang mengakibatkan terjadinya relaksasi otot-otot polos termasuk kandung kemih dan ureter. Uterus yang membesar selama kehamilan akan menekan ureter, akibatnya aliran urin terhambat dan terjadi stasis urin dibagian tersebut yang dapat meningkatkan risiko pertumbuhan bakteri penyebab ISK (Corwin & Elizabeth, 2019). Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan penyakit yang disebabkan adanya perkembangbiakan mikroorganisme dalam kandung kemih (Corwin & Elizabeth, 2019). ISK dapat disebabkan oleh bakteri Gram negatif atau Gram positif. Bakteri yang sering ditemukan pada penderita ISK yaitu *Escherichia coli*, *Klebsiella*, *Pseudomonas* dan *Staphylococcus saprophyticus* (Widianingsih & Jesus, 2018). Prevalensi ISK di Indonesia masih cukup tinggi, jumlah penderita ISK di Indonesia sebesar 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun (Kementerian Kesehatan RI, 2014).